

# Pengetahuan Karyawan Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pada Lembaga Keuangan Syariah Di Banjarmasin

Abdul Muta Ali, Muhammad Fahmi Nurani

Politeknik Negeri Tanah Laut

Jl. A.Yani KM.6 Ds. Panggung Kec. Pelaihari Kab. Tanah laut, Kalimantan Selatan

E-Mail: [ali@politala.ac.id](mailto:ali@politala.ac.id), [mfn.muhammad@gmail.com](mailto:mfn.muhammad@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kendala dalam pelaksanaan pencatatan akuntansi oleh karyawan di BMT/Koperasi Syariah. Lembaga yang bebentuk syariah telah memiliki karyawan yang sesuai dalam bekerja di bidangnya atau tidak. Khususnya di dalam prosedur penyajian laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan karyawan terhadap prosedur penyajian laporan keuangan pada lembaga keuangan syariah yang ada di sekitar Banjarmasin. Karyawan mengetahui tentang prosedur penyajian laporan keuangan dengan di dukung apa sehingga dapat mengetahui penyajian laporan keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kualitatif dengan metode kuisiuner dan dokumentasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) penelitian ini menghasilkan temuan-temuan mengenai pengetahuan karyawan terhadap prosedur penyajian laporan keuangan syariah di Banjarmasin sudah mengetahui secara istimewa dengan terjawabnya semua jawaban dengan nilai presentase 81% - 100% yang di dapat oleh 4 responden / 66 % responden dan predikat baik begitu juga pada pengetahuan tentang prosedur penyajian laporan keuangan 2 responden / 33% responden karyawan atau pengelola keuangan sudah mengetahui secara baik dengan nilai presentase 61% - 80%. Pengetahuan karyawan atau pengelola keuangan megetahui secara istimewa dan baik di dukung oleh latar belakang pendidikan, pelatihan-pelatihan, dan lama pengalaman kerja pada lembaga tersebut.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Karyawan, Penyajian, Laporan, Keuangan, syariah.

## Abstract

*This research was motivated by the constraints in the implementation of accounting records by employees at the BMT / Sharia Cooperative. Sharia-compliant institutions already have employees who are suitable for working in their fields or not. Especially in the procedures for presenting financial statements. This study aims to determine employee knowledge of the procedures for presenting financial statements to sharia financial institutions around Banjarmasin. employees know about the procedure for presenting financial statements with what is supported so that they can know the presentation of financial statements. This study is a qualitative descriptive study using quuneruner method and documentation. This type of research is field research. This research produces findings regarding the knowledge of employees regarding the procedures for presenting sharia financial statements in Banjarmasin, knowing that all answers with a percentage value of 81% - 100% are obtained by 4 respondents / 66% of respondents and good titles as well as knowledge of procedures for presenting financial statements 2 respondents / 33% of respondents employees or financial managers already know well with a percentage value of 61% - 80%. Knowledge of employees or financial managers knows specifically and is well supported by educational background, training, and length of work experience at the institution.*

**Keywords:** Knowledge, Employees, Presentation, Reports, Finance, Sharia.

## PENDAHULUAN

Islam sebagai agama yang memuat ajaran yang bersifat universal dan komprehensif yang mempunyai arti bahwa Islam mencakup seluruh aspek kehidupan, baik dalam hal ritual (ibadah) maupun sosial (muamalah), sedangkan universal ialah syariah Islam dapat diterapkan dalam setiap waktu dan tempat sampai hari kiamat nanti.<sup>1</sup> Dalam kehidupan sosial (muamalah) tentunya sebagai umat islam dituntut untuk berpegang teguh pada sumber ajaran islam yaitu Alqur'an dan hadis. dalam Alqur'an di ajarkan bagaimana cara seorang muslim dalam bermuamalah seperti dalam Alqur'an surah Albaqarah ayat 282.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنُم بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتَبُوهُ ؕ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كِتَابٌ بِالْعَدْلِ ؕ.....

*Artinya: Hai orang – orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah<sup>2</sup>) tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar<sup>3</sup>.*

Berdasarkan surah Al-baqarah ayat 282 diatas, Allah secara garis besar telah menggariskan konsep akuntansi yang menekankan pada pertanggungjawaban Akuntabilitas.<sup>4</sup>Laporan keuangan adalah salah

satu sumber informasi yang penting dalam hal pengambilan keputusan oleh pihak manajemen perusahaan karena menyangkut tentang posisi keuangan perusahaan baik dari segi likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, hasil-hasil atau kerugian yang dialami oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Dengan informasi dari laporan keuangan periode yang lalu, manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan untuk kebijakan-kebijakan yang lebih tepat, membuat perencanaan yang lebih baik untuk periode yang akan datang serta memperbaiki sistem pengawasannya.

Salah satunya adalah untuk membuat perencanaan laba pada periode yang akan datang serta bagaimana cara untuk mencapai target laba yang sudah ditetapkan oleh perusahaan karena tingkat laba perusahaan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi perkembangan dan kemajuan perusahaan. Mengenai akuntansi laporan keuangan yang merupakan akuntansi tidak mengenal riba dalam prakteknya, tidak mengenal konsep *time value of money*, uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditi yang diperdagangkan serta menggunakan konsep bagi hasil. Sesuai dengan tujuan laporan keuangan syariah adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas syariah yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.<sup>5</sup>

Sumber Daya Insani (SDI) lembaga keuangan syariah sangat berperan penting dalam pencatatan laporan keuangan, transaksi-transaksi syariah dan pertanggungjawaban keuangan yang di miliki badan / usaha keuangan syariah.SDI yang dibutuhkan oleh sebuah lembaga keuangan syariah, adalah seorang yang mempunyai kemampuan profesionalitas yang tinggi, karena kegiatan usaha lembaga keuangan secara umum

---

<sup>1</sup> Muhammad Syafi;I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001) hal 4

<sup>2</sup>Bermu'amalah ialah seperti jual beli, berhutang piutang, atau sewa menyewa dan sebagainya.

<sup>3</sup> Depertemen Agama RI. *Alquran dan Terjemah*. (Jakarta: Departemen Agama, 1971). h. 70

<sup>4</sup> Iwan Triyuwono. *Akuntansi Syariah*. (Jakarta, Pt Raja Grafindo Persada, 2006), hal 26

---

<sup>5</sup>Rizal Yahya Dkk. *Akuntansi Perbankan Syariah teori dan Praktik Kontenporer*. (Jakarta : Selemba Empat, 2009), h. 84

merupakan usaha yang berlandaskan kepada kepercayaan masyarakat.

Untuk SDI lembaga keuangan syariah, selain dituntut memiliki kemampuan teknis perbankan juga dituntut untuk memahami ketentuan dan prinsip syariah yang baik serta memiliki akhlak dan moral yang Islami, yang dapat dijabarkan dan diselaraskan dengan sifat-sifat yang harus dipenuhi.<sup>6</sup>

Di masa sekarang perkembangan lembaga keuangan syariah sangat pesat, mulai dari badan usaha yang kecil hingga yang besar. Perkembangan seperti ini masih belum diimbangi dengan SDI yang dimiliki dalam perkembangannya. Namun, kemajuan lembaga keuangan syariah masih belum dapat dilaksanakan dengan baik secara umum maupun dalam prosedur penyajian laporan keuangan itu sendiri.

## Kajian Pustaka

### Pengetahuan Karyawan

Pengetahuan adalah segenap apa yang kita ketahui tentang suatu objek tertentu, termasuk didalamnya ilmu, seni dan agama<sup>7</sup>. The Liang Gie mendefinisikan “pengetahuan sebagai keseluruhan keterangan dan ide yang terkandung dalam pernyataan-pernyataan yang dibuat mengenai peristiwa baik yang bersifat alamiah, sosial maupun individu<sup>8</sup>”. Surajiyo mengemukakan “pengetahuan adalah hasil usaha manusia untuk memahami suatu objek tertentu<sup>9</sup>”.

<sup>6</sup><http://makalahmajannaii.blogspot.com/2013/01/makalah-lembaga-keuangan-syariah.html> di akses tanggal 27 Oktober 2013

<sup>7</sup> Jujun S. Suriasumantri. *Filsafat ilmu sebuah pengantar populer*. (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 2000),h. 104

<sup>8</sup> The Liang Gie. *Pengantar filsafat ilmu*. (Yogyakarta : Liberty. 2000),h.120

<sup>9</sup>Surajiyo. *Filsafat ilmu dan perkembangannya di Indonesia*. (Jakarta : Bumi Aksara.2007), h. 26

Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang.<sup>10</sup> Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindak; yang lantas melekat di benak seseorang.<sup>11</sup>

Jenis – jenis pengetahuankhususnya dalam pokok bahasan Manajemen Pengetahuan, terdapat dua jenis utama pengetahuan bila dilihat dari perihal eksplisitasnya dan dua jenis lainnya sebagai berikut:

a. Pengetahuan implisit<sup>12</sup>

Pengetahuan implisit adalah pengetahuan yang masih tertanam dalam bentuk pengalaman seseorang dan berisi faktor-faktor yang tidak bersifat nyata seperti keyakinan pribadi, perspektif, dan prinsip.

b. Pengetahuan eksplisit<sup>13</sup>

Pengetahuan eksplisit adalah pengetahuan yang telah didokumentasikan atau disimpan dalam wujud nyata berupa media atau semacamnya. Dia telah diartikulasikan ke dalam bahasa formal dan bisa dengan relatif mudah disebarluaskan secara luas.

c. Pengetahuan Empiris<sup>14</sup>

Pengetahuan yang lebih menekankan pengamatan dan pengalaman inderawi dikenal sebagai pengetahuan empiris atau pengetahuan aposteriori. Pengetahuan ini bisa didapatkan dengan melakukan pengamatan yang dilakukan secara empiris dan rasional. Pengetahuan empiris tersebut juga dapat berkembang menjadi pengetahuan deskriptif bila

<sup>10</sup><http://id.wikipedia.org/wiki/Pengetahuan> , di akses tanggal 27 Oktober 2013

<sup>11</sup> *ibid*

<sup>12</sup><http://id.wikipedia.org/wiki/Pengetahuan> ,di akses tanggal 27 Oktober 2013, pukul 19.23 wita

<sup>13</sup> *ibid*

<sup>14</sup> *ibid*

seseorang dapat melukiskan dan menggambarkan segala ciri, sifat, dan gejala yang ada pada objek empiris tersebut. Pengetahuan empiris juga bisa didapatkan melalui pengalaman pribadi manusia yang terjadi berulang kali.

d. Pengetahuan rasionalisme<sup>15</sup>

Pengetahuan rasionalisme adalah pengetahuan yang diperoleh melalui akal budi. Rasionalisme lebih menekankan pengetahuan yang bersifat apriori; tidak menekankan pada pengalaman.

Karyawan ada dua Karyawan Tingkat Atas dan Karyawan Tingkat Bawah. Karyawan yang mempunyai keahlian tertentu dan menjabat sebagai jabatan pimpinan, misalnya kepala seksi pembukuan<sup>16</sup> adalah karyawan tingkat atas. Karyawan pelaksana teknis yang bekerja dengan menggunakan mesin-mesin atau alat bantu lainnya, yang terlatih dan mempunyai keahlian semi<sup>17</sup> adalah karyawan tingkat bawah.

Berdasarkan pengertian dan pendapat – pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa pengetahuan karyawan adalah segenap apa yang di ketahui oleh karyawan terhadap prosedur penyajian laporan keuangan syariah pada lembaga keuangan syariah di Banjarmasin.

## Laporan Keuangan Sayariah

### Prosedur Penyajian laporan keuangan

Dalam penyajian laporan keuangan terdapat tahapan / prosedur yang biasa di gunakan dalam suatu perusahaan dari awal hingga akhir (bukti transaksi hingga jurnal pembalik yang siap digunakan di awal periode / tahun).

---

<sup>15</sup> *ibid*

<sup>16</sup> *ibid* h. 106

<sup>17</sup> *ibid* h. 106

a. Bukti Transaksi

Setiap transaksi perlu adanya bukti transaksi, kegunaan bukti transaksi adalah untuk memastikan keabsahan transaksi yang di catat. di samping itu transaksi yang dapat digunakan sebagai rujukan, apabila terjadi masalah dikemudian hari. Bukti transaksi dapat di buat oleh perusahaan itu sendiri atau di peroleh dari pihak luar. bukti – bukti yang di buat dan disediakan oleh perusahaan disebut bukti intern. bukti – bukti yang berasal dari luar perusahaan disebut bukti ekstern.

b. Jurnal Umum

Jurnal merupakan aktivitas pertama yang dilakukan dalam mencatat setiap transaksi<sup>18</sup>. Jurnal adalah suatu catatan yang digunakan untuk mencatat transaksi berdasarkan dokumen perusahaan secara kronologis (menurut tanggal tanggal terjadinya transaksi)<sup>19</sup>.

c. Jurnal Koreksi

Jurnal koreksi disusun setelah menyadari adanya kesalahan dan kelalaian dalam pencatatan. jurnal koreksi merupakan jurnal yang dapat di hindari dengan meningkatkan kewaspadaan dalam mencatat.

d. Buku Besar

Tahap selanjutnya setelah jurnal umum adalah memindahkan transaksi jurnal umum ke buku besar utama. Aktivitas ini di namakan *posting*. Akun-akun sejenis akan dikumpulkan dan dijumlahkan untuk mencari saldo pada akhir periode yang kemudian akan dilaporkan dalam neraca saldo.

Buku besar adalah suatu catatan akuntansi yang menggambarkan kenaikan atau penurunan aktiva atau utang, ekuitas yang di buat secara individual untuk setiap laporan keuangan<sup>20</sup> dan merupakan kumpulan dari akun-akun yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan tersendiri.

e. Neraca Saldo

Neraca saldo merupakan ringkasan dari

---

<sup>18</sup> Ismail. *Akuntansi Bank; Teoori dan Aplikasi dalam Rupiah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.3

<sup>19</sup> Anastasia Diana dan Lilis Setiawati. *Sistem Informasi Akuntan Perancangan, Proses dan Penerapan*. (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2011), h.52

<sup>20</sup>*Ibid* h.60

transaksi jurnal yang dilaporkan per akun. atau dengan bahasa lain, neraca saldo dapat di definisikan sebagai sebuah daftar yang memuat akun-akun yang digunakan oleh perusahaan dalam mencatat transaksi beserta tiap akun per suatu waktu tertentu.<sup>21</sup>*A trial balance is a list of accounts and their balances at point in time. account balances are reported in the appropriate debit or credit column of a trial balance.*<sup>22</sup>

#### f. Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian diperlukan untuk menyesuaikan transaksi-transaksi yang salah dalam pencatatan atau transaksi yang belum di cata.<sup>23</sup>*After the end of the accounting period, bookkeepers normally have to record an adjustment to certain account balances to reflect accrual accounting in financial statements*<sup>24</sup>. Jurnal penyesuaian merupakan jurnal yang dibuat di akhir periode akuntansi untuk menyesuaikan saldo akun yang terdapat di neraca saldo sebelum disusunnya laporan keuangan guna menjamin informasi laporan keuangan yang relevan dan dapat diandalkan.

#### g. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Neraca saldo setelah penyesuaian adalah neraca yang di buat setelah buku besar dan jurnal penyesuaian. Neraca saldo setelah disesuaikan dapat dikerjakan langsung dari buku besar setelah jurnal penyesuaian dibukukan kedalamnya.<sup>25</sup> Neraca saldo setelah penyesuaian adalah merupakan penjumlahan dari neraca saldo dengan jurnal penyesuaian.

---

<sup>21</sup> Temy Setiawan. *Mahir Akuntansi; Buku Pengantar Akuntansi Untuk SMA dan Universitas*, (Jakarta: PT Bhuana Populer, 2012), H.73

<sup>22</sup> Kermit D. Larson, John J. Wild, Barbara Chiappetta. *Fundamental accounting principles -17<sup>th</sup> ed.* (America: Mc Graw Hill, 2005) h. 63

<sup>23</sup> Ismail. *Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam rupiah, op, cit.* h. 4

<sup>24</sup> David H. Marshall, Wayne W. McManus, Daniel F. Viele. *Accounting: What The Numbers Mean -6<sup>th</sup> ed.* (North America: Mc Graw Hill, 2004), h. 107

<sup>25</sup> Al. Hariyono Jusuf. *Dasar – dasar Akuntansi Jilid 1 edisi ke 6.* h. 203

#### h. Laporan Keuangan

Tahap selanjutnya adalah membuat laporan keuangan pokok yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan perubahan modal (dalam perusahaan konvensional). Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dari entitas syariah<sup>26</sup>.

Didalam PSAK 101 untuk lembaga keuangan syariah pencatatan laporan keuangan meliputi tujuh komponen diantaranya: neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, dan catatan atas laporan keuangan.

#### i. Jurnal penutup

Jurnal penutup adalah jurnal yang di buat di akhir periode untuk memindahkan saldo pendapatan, beban, dan prive kea kun modal. Transaksi pemindahan akun pendapatan ataupun beban ke dalam modal menggunakan akun sementara yaitu ikhtisar laba rugi.<sup>27</sup>

#### j. Neraca saldo setelah tutup buku

Neraca saldo setelah penutup disusun setelah di lakukan penutupan terhadap akun-akun nominal. Neraca saldo setelah penutup menjadi saldo awal di periode berikutnya. Pada dasarnya, neraca saldo setelah penutupan memuat semua akun yang terdapat di dalam laporan posisi keuangan<sup>28</sup>.

#### k. Jurnal pembalik

Jurnal pembalik adalah jurnal yang di buat pada umumnya di awal periode akuntansi untuk transaksi yang berpotensi terhadap inkonsistensi pencatatan ataupun berpotensi terhadap pencatatan ganda. Jurnal pembalik disusun dari transaksi jurnal penyesuaian dengan mengkreditkan akun di posisi debit dan mendebet akun yang berada di posisi kredit.

## METODE PENELITIAN

---

<sup>26</sup> IAI. *PSAK 101 Penyajian Laporan Keuangan Syariah*, 2011 h.3

<sup>27</sup> Temy Setiawan, *Mahir Akuntansi: Buku Pengantar Akuntansi Untuk SMA dan Universitas* h. 136

<sup>28</sup> *Ibid* h. 137

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun kelapangan langsung untuk menggali dan memperoleh data yang diinginkan secara objektif dan bisa dipertanggungjawabkan. Sifat penelitian menggunakan diskriptif kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.<sup>29</sup> Yaitu tentang bagaimana pengetahuan karyawan terhadap prosedur penyajian laporan keuangan LKS di Banjarmasin.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek dalam penelitian ialah Karyawan atau pengelola keuangan LKS yang menduduki jabatan pada bidang keuangan. Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian ini adalah pengetahuan karyawan terhadap prosedur penyajian laporan keuangan LKS di Banjarmasin.

Dalam penelitian ini ada beberapa teknik yang di gunakan penulis dalam mengumpulkan data; Kuisisioner yakni pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan sejumlah daftar pertanyaan secara sistematis kepada sejumlah responden yang di ambil sebagai sampel pada populasi yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini digunakan bentuk angket berstruktur tertutup dimana sudah di sediakan alternatif jawaban yang harus di isi oleh responden. Alternatif jawaban tersebut merupakan suatu pertanyaan atau penilaian. Evaluasi (Evaluatiaon) yaitu kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari objek penelitian atau responden. Data yang bersifat kualitatif digambarkan dengan kata-kata, sedangkan data yang bersifat kuantitatif

berwujud angka-angka, hasil perhitungan atau pengukuran, dapat diproses dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase, setelah dipersentasekan lalu ditafsirkan kedalam kalimat yang bersifat kualitatif (Notoatmodjo, 2003).<sup>30</sup>

## PEMBAHASAN

### Penggetahuan Karyawan Terhadap Prosedur Penyajian Laporan Keuangan

Berdasarkan data yang telah ada maka pengetahuan karyawan terhadap prosedur penyajian laporan keuangan di sajikan sebagai berikut;

Berdasarkan instrumen penggalan data yang di sebar berbentuk pertanyaan kuisisioner mengenai pengetahuan karyawan terhadap prosedur penyajian laporan keuangan pada lembaga keuangan syariah, prosedur penyajian laporan keuangan, prosedur penyajian laporan keuangan pada lembaga keuangan syariah, PSAK 101 tentang laporan keuangan syariah.

#### Responden I

No	Keterangan	Bayak pertanyaan	jawab benar	tdak tepat/tdak terjawab
1	Pertanyaan Bagian I	15	10	5
2	Pertanyaan Bagian II	17	11	6
3	Komponen PSAK 101	6	6	-

#### Responden II

<sup>29</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h. 6.

<sup>30</sup> <http://puskesmaskampar.wordpress.com/2010/08/16/penggetahuan/#more-100> di Akses 25 Desember 2013

No	Keterangan	Bayak pertanyaan	jawab benar	tdak tepat/tdak terjawab
1	Pertanyaan Bagian I	15	11	4
2	Pertanyaan Bagian II	17	14	3
3	Komponen PSAK 101	6	6	-

No	Keterangan	Bayak pertanyaan	jawab benar	tdak tepat/tdak terjawab
1	Pertanyaan Bagian I	15	15	-
2	Pertanyaan Bagian II	17	17	-
3	Komponen PSAK 101	6	3	3

### Responden III

No	Keterangan	Bayak pertanyaan	jawab benar	tdak tepat/tdak terjawab
1	Pertanyaan Bagian I	15	15	-
2	Pertanyaan Bagian II	17	17	-
3	Komponen PSAK 101	6	6	-

### Pengetahuan karyawan keseluruhan

No	Keterangan	Bayak pertanyaan	Pertanyaan yang terjawab benar					
			Res 1	Res 2	Res 3	Res 4	Res 5	Res 6
1	Pertanyaan Bagian I	15	10	11	15	15	15	15
2	Pertanyaan Bagian II	17	11	14	17	17	16	17
3	Komponen PSAK 101	6	6	6	6	6	6	3
Total		38	27	31	38	38	38	35

### Responden IV

No	Keterangan	Bayak pertanyaan	jawab benar	tdak tepat/tdak terjawab
1	Pertanyaan Bagian I	15	15	-
2	Pertanyaan Bagian II	17	17	-
3	Komponen PSAK 101	6	6	-

### Responden V

No	Keterangan	Bayak pertanyaan	jawab benar	tdak tepat/tdak terjawab
1	Pertanyaan Bagian I	15	15	-
2	Pertanyaan Bagian II	17	16	1
3	Komponen PSAK 101	6	6	-

### Responden VI

Dari data yang diperoleh penulis bahwa di antara enam karyawan dan pengelola keuangan pada lembaga keuangan syariah di kota Banjarmasin terdapat perbedaan pengetahuan yang mana akan di sajikan sebagai berikut:

#### Responden I

Responden ini dapat menjawab pertanyaan dengan nilai skor 96,00 dengan presentasi 69 % maka responden dinyatakan mengetahui tentang prosedur penyajian laporan keuangan dengan baik.

#### Responden II

Responden ini dapat menjawab pertanyaan dengan nilai skor 112,00 dengan presentasi 80 % maka responden dinyatakan mengetahui tentang prosedur penyajian laporan keuangan dengan baik.

#### Responden III

Responden ini dapat menjawab pertanyaan dengan nilai skor 140,00 dengan

presentasi 100 % maka responden dinyatakan mengetahui tentang prosedur penyajian laporan keuangan dengan istimewa atau sangat baik.

#### **Responden IV**

Responden ini dapat menjawab pertanyaan dengan nilai skor 140,00 dengan presentasi 100 % maka responden dinyatakan mengetahui tentang prosedur penyajian laporan keuangan dengan istimewa atau sangat baik.

#### **Responden V**

Responden ini dapat menjawab pertanyaan dengan nilai skor 136,00 dengan presentasi 97 % maka responden dinyatakan mengetahui tentang prosedur penyajian laporan keuangan dengan istimewa atau sangat baik.

#### **Responden VI**

Responden ini dapat menjawab pertanyaan dengan nilai skor 138,00 dengan presentasi 99 % maka responden dinyatakan mengetahui tentang prosedur penyajian laporan keuangan dengan istimewa atau sangat baik.

Dari data yang diperoleh penulis, dapat disimpulkan bahwa di antara enam karyawan dan pengelola keuangan pada lembaga keuangan syariah di kota Banjarmasin terdapat dua bentuk pengetahuan yang berbeda tentang prosedur penyajian laporan keuangan sebagai berikut:

1. Mengetahui prosedur penyajian laporan keuangan dengan baik

Responden yang mengetahui prosedur penyajian laporan keuangan dengan baik adalah responden I dan responden II ini sesuai dengan teori bab dua, di mana prosedur penyajian di mulai dari bukti transaksi, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laporan keuangan, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutup, jurnal pembalik serta tentang PSAK 101 tentang laporan keuangan syariah responden dapat menjawab dengan benar dan sesuai dengan prosedur yang telah di bahas dalam bab dua.

Ini di lihat dari perolehan 33% responden ini di berpengetahuan baik dengan dengan skor antara 84,01 sampai dengan 112,00 dengan presentase 61 % sampai dengan 80 %.

2. Mengetahui prosedur penyajian laporan keuangan dengan istimewa

Responden yang mengetahui prosedur penyajian laporan keuangan dengan istimewa adalah responden II, III, IV, V, dan VI ini sesuai dengan teori bab dua, di mana prosedur penyajian di mulai dari bukti transaksi, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laporan keuangan, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutup, jurnal pembalik serta tentang PSAK 101 tentang laporan keuangan syariah responden dapat menjawab dengan benar dan sesuai dengan prosedur yang telah di bahas dalam bab dua. Ini di lihat dari perolehan 33% responden ini di berpengetahuan baik dengan dengan skor antara 112,01 sampai dengan 140,00 dengan presentase 81 % sampai dengan 100 %.

#### **KESIMPULAN**

Secara umum pengetahuan karyawan pada lembaga keuangan syariah sudah baik dan istimewa dengan 4 orang responden / 66% responden dapat menjawab dengan istimewa dan 2 orang responden / 33% responden dapat menjawab dengan baik. Dikatakan baik karena perolehan nilai yang ada adalah 84,01 sampai dengan 112,00 dimana dikatakan pengetahuannya baik dan dikatakan istimewa karena perolehan nilainya nilainya adalah 112,00 sampai dengan 140,00.

Pengetahuan yang di miliki oleh karyawan lembaga keuangan syariah sudah baik ini di buktikan oleh dukungan oleh latar belakang pendidikan, pelatihan-pelatihan yang di adakan oleh lembaga baik dari internal maupun dari lembaga eksternal dan lamnya pengalaman kerja di lembaga tersebut. Karyawan lembaga keuangan syariah yang dilatarbelakangi pendidikan yang sesuai dengan bidangnya dapat menjawab soal dengan istimewa juga di dukung pelatihan dan pengalaman kerja di lembaga



tersebut di mana di lihat dari jawaban yang di berikan oleh responden

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Euis. (2009). *Keadilan dalam distribusi dalam Ekonomi Islam; Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Arif, M. Nur Rianto Al. (2012). *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Abū al-Fida' Ismā'īl bin 'Umar bin Katsir, Lubāb al-Tafsīr min Ibn Katsīr, diterjemahkan oleh M. Abdul Ghaffar, dkk. (2004). *Tafsīr Ibn Katsīr, Jilid 1*. Bogor: Pustaka Imām Al-Syafi'ī
- Abū Abdullāh Muḥammad bin Ismā'īl bin Ibrāhīm ibn al-Mughīrah bin Bardizbah al-Bukhārī al-Ju'fī, *Shahīh al-Bukhārī*, (Beirut: Dār al-Fikr, 1994), Jilid 4, Juz 2, h. 191
- Carl S. Warren, Philip E. Fess, James M. Reeve. 2006. *Accounting. America: Warre Fess Reeve*
- David H. Marshall, Wayne W. McManus, Daniel F. Viele. 2004. *Accounting: What The Numbers Mean -6<sup>th</sup> ed*. North America: Mc Graw Hill
- Departemen Pendidikan. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ke-3*. Jakarta: Balai Pustaka
- Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi Perancangan, proses, dan Penerapan*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta
- Harahab, Sofyan Syafari. (2004). *Akuntansi Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- IAI. (2011). ED PSAK 101; PSAK Penyajian Laporan Keuangan Syariah
- Ismail. (2009). *Akuntansi Bank; Teori dan Aplikasi dalam rupiah*. Jakarta: Kencana
- Jainul Ifnul Mubarak. (2012). *Kamus Istilah Ekonomi*. Bandung : Yrama Widya
- Janwari. (2002). *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat Sebuah Pengenalan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Juhana S. Mariadinata dan Wiaya Mulyana. 1991. *Dokumentasi dan Perpustakaan Cet. Ke -2*. Bandung: Armico
- Jujun S. Suriasumantri. (2000) *Filsafat ilmu sebuah pengantar populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Jusup, Haryono Al. (2001). *Dasar – Dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kermit D. Larson, John J. Wild, Barbara Chiappetta. 2005. *Fundamental accounting principles -17<sup>th</sup> ed*. America: Mc Graw Hill
- Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhammad. (2005). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: (UPP) AMP YKPN
- Muhamad . (2007). *Lembaga Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- . (2009). *Lembaga Keuangan Mikro Syariah; Pengulatan Melawan Kemiskinan dan Penetralisasi Ekonomi Global*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Nurul Huda dan Mohammad Hekal. (2010). *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana
- Nursalam. (2008). *Konsep dan penerapan Metodologi penelitian ilmu keperawatan*, edisi 2. Jakarta: Salemba Medika.
- Pius A Partato dan M. Dahlan Al Bary. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya, Arkola
- Samryn, L. M.. (2011). *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Setiawan, Temy. (2012). *Mahir Akuntansi: Buku Pengantar Akuntansi Untuk SMA dan Universitas*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer
- Sofyan Syafri Harahap. (2004). *Akuntansi Islam*, Jakarta: Bumi Aksara

- Sudarsono. (2001). *Ilmu Filsafat Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Surajiyo. (2007). *Filsafat ilmu dan perkembangannya di Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Yahya, Rijal Dkk. 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta: Silemba Empat
- The Liang Gie. (2000). *Pengantar filsafat ilmu*. Yogyakarta : Liberty
- Yadiati, Wiwin. (2010). *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Kencana.

